



**PENGARUH STRUKTUR LEVERAGE DAN PROFITABILITAS TERHADAP
RETURN SAHAM PADA PT. ADARO ENERGY DAN
PT. INDIKA ENERGY TAHUN 2011-2015**

E-Jurnal

**Dibuat Oleh:
Yasman Eli Waruwu
022113108**

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PAKUAN
BOGOR**

OKTOBER 2017

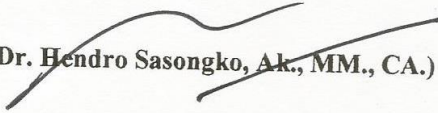
**PENGARUH STRUKTUR LEVERAGE DAN PROFITABILITAS
TERHADAP RETURN SAHAM PADA PT. ADARO ENERGY
DAN PT. INDIKA ENERGY
TAHUN 2011 - 2015**

Skripsi

Telah disidangkan dan dinyatakan lulus
Pada Hari : Sabtu, Tanggal 21 Oktober 2017

Yasman Eli Waruwu
0221 13 108


Menyetujui,
Dosen Penilai,


(Dr. Hendro Sasongko, Ak., MM., CA.)

Ketua Komisi Pembimbing,


(Ketut Sunarta, Ak., MM., CA.)

Anggota Komisi Pembimbing,


(Dessy Herlisnawati, MSi., SE)

**PENGARUH STRUKTUR LEVERAGE DAN PROFITABILITAS TERHADAP
RETURN SAHAM PADA PT. ADARO ENERGY DAN
PT. INDIKA ENERGY TAHUN 2011-2015**

Yasman Eli Waruwu, Ketut Sunarta, Ak., MM., CA, Dessy Herlisnawati, MSi., SE,
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan

ABSTRAK

Salah satu rasio yang banyak digunakan untuk mengambil keputusan investasi adalah *return on asset* (ROA), dimana rasio ini menggambarkan tingkat laba yang diperoleh perusahaan dengan tingkat investasi yang ditanamkan. Para investor perlu mengetahui kesehatan perusahaan melalui perbandingan antara modal sendiri dan modal pinjaman. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh struktur *leverage* dan profitabilitas terhadap *return* saham pada PT. Adaro Energy dan PT. Indika Energy tahun 2011-2015. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Asset* (ROA) sebagai variabel independen dan *return* saham sebagai variabel dependen. *Leverage* merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi pembayaran semua kewajibannya, baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. *Return* saham adalah pengembalian saham beserta hasilnya dari pihak broker atau perusahaan kepada investor yang telah melakukan investasi pada perusahaan tersebut akibat suatu hal.

Kata Kunci : Struktur Leverage, Profitabilitas dan Return Saham

PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Pada dasarnya setiap perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menginginkan profitabilitas yang tinggi dengan modal yang kecil, dengan kata lain menggunakan hutang sebagai modal, namun perusahaan tidak dapat menggunakan hutang 100%, hal ini dikarenakan perusahaan harus memperhitungkan resiko tingkat kebangkrutan yang akan muncul pada saat menggunakan hutang sebagai modal.

Struktur *leverage* berfungsi untuk meminimalisir tingkat resiko kebangkrutan perusahaan dengan cara mengkombinasikan hutang dengan modal sendiri. Dalam hal ini diasumsikan bahwa struktur *leverage* memiliki pengaruh yang positif. Ketika perusahaan menggunakan hutang, maka *return* saham yang dihasilkan akan lebih besar dibandingkan dengan perusahaan yang menggunakan kekayaannya sendiri, namun keuntungan yang diperoleh akan dikurangi beban bunga yang berasal dari hutang tersebut sehingga tingkat pengembalian (*deviden*) yang dihasilkan perusahaan untuk investor lebih kecil dibandingkan dengan pendanaan yang tidak menggunakan hutang sama sekali.

Profitabilitas merupakan tingkat keuntungan yang berasal dari kekayaan perusahaan, pada profitabilitas keuntungan atas harga saham tidak meningkat drastis seperti halnya perusahaan menggunakan hutang, hal ini dikarenakan *return* saham yang dihasilkan hanya dipengaruhi oleh kekayaan yang dimiliki perusahaan. Sehingga profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *return* saham karena *return* saham yang dihasilkan oleh profitabilitas lebih rendah dibandingkan dengan *return* saham yang dihasilkan oleh hutang.

Menurut Hartono (2009 : 70) *return* merupakan suatu tingkat keuntungan investasi. Keinginan investor untuk memperoleh *return* juga terjadi pada investasi dalam *asset financial*. Suatu

investasi *asset financial* menunjukkan kesediaan investor menyediakan sejumlah dana pada saat ini untuk memperoleh sebuah aliran dana pada masa yang akan datang sebagai kompensasi atas faktor waktu selama dana ditanamkan dan resiko yang tertanggung. Dengan demikian para investor sedang mempertaruhkan suatu nilai sekarang untuk sebuah nilai yang diharapkan pada masa yang akan datang. Para investor dalam *asset financial* juga mengharapkan *return* yang maksimal.

Harapan untuk memperoleh *return* yang maksimal tersebut diusahakan agar dapat terwujud dengan mengadakan analisis dan upaya tindakan-tindakan berkaitan dengan investasi dalam sahamnya. Tingkat pengembalian yang diharapkan investor merupakan jumlah probabilitas keuntungan pada serangkaian yang mungkin terjadi. Untuk keperluan tersebut investor memerlukan alat ukur yang memadai terhadap proyeksi keuntungan perusahaan dimasa mendatang dengan tingkat probabilitas yang berbeda-beda. Dalam memperkirakan tingkat pengembalian (*rate of return*) yang akan didapat, investor terlebih dahulu akan melakukan penelitian terhadap kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan akan menentukan tinggi rendahnya harga saham di pasar modal. Berarti *return* sama juga ditentukan oleh kinerja keuangan perusahaan. baik dilakukan sendiri ataupun dengan bantuan broker atau pialang.

Bagi pemegang saham, faktor fundamental memberikan gambaran yang jelas dan bersifat analisis terhadap prestasi manajemen perusahaan dalam mengelola perusahaan yang menjadi tanggung jawabnya. Harga saham yang meningkat menggambarkan bahwa nilai perusahaan meningkat atau prestasi manajemen dalam mengelola usahanya sangatlah baik. Menurut Jogiyanto (2010) peningkatan prestasi manajemen dapat dicapai bila menggunakan modal yang dimiliki secara efektif dan

efisien, hasil yang optimal akan dicapai dengan menggunakan keseluruhan modal perusahaan yang diinvestasikan dalam aktiva untuk menghasilkan laba atau keuntungan.

Salah satu rasio yang banyak digunakan untuk mengambil keputusan investasi adalah *return on asset* (ROA), dimana rasio ini menggambarkan tingkat laba yang diperoleh perusahaan dengan tingkat investasi yang ditanamkan. Menurut Darmaji dan Fakhruddin (2011: 124) *return on asset* (ROA) digunakan untuk menggambarkan sejauh mana kemampuan aset-aset yang dimiliki perusahaan bisa menghasilkan laba.

Selain melihat profitabilitas perusahaan, investor perlu mengetahui kesehatan perusahaan melalui perbandingan antara modal sendiri dan modal pinjaman. Modal pinjaman yang lebih besar dari pada modal sendiri menyebabkan perusahaan ini bangkrut, sebaliknya jika modal sendiri lebih besar dari pada modal pinjaman, maka perusahaan itu sehat dan tidak mudah bangkrut adalah dengan rasio *leverage* yaitu *debt to equity ratio*.

Adapun perusahaan yang diambil sebagai objek penelitian ini berjumlah 2 (dua) perusahaan. Jenis usaha dalam sampel perusahaan adalah perusahaan pertambangan batubara, yaitu: PT. Adaro Energy dan PT. Indika Energy.

Dari tahun ketahuan, PT. Indika Energy berkembang pesat, baik secara organik maupun melalui akuisisi usaha-usaha yang saling bersinergi, dengan portofolio yang dimiliki, perusahaan mampu menyediakan produk dan layanan yang saling melengkapi kepada pelanggan domestik dan internasional, serta memungkinkan dan memanfaatkan peluang-peluang pertumbuhan di seluruh sektor energi Indonesia.

Berdasarkan pemaparan tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ Pengaruh Struktur *Leverage* dan Profitabilitas Terhadap *Return* Saham pada PT. Adaro Energy dan PT. Indika Energy tahun 2011-2015”

Identifikasi dan Perumusan Masalah

Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah-masalah yang dapat diidentifikasi yang telah diuraikan di atas, peneliti merumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana struktur *leverage* dan profitabilitas pada PT. Adaro Energy dan PT. Indika Energy tahun 2011-2015?
2. Bagaimana *return* saham pada PT. Adaro Energy dan PT. Indika Energy tahun 2011-2015?
3. Bagaimana pengaruh struktur *leverage* dan profitabilitas atas aktiva dan *return* saham pada PT. Adaro Energy dan PT. Indika Energy tahun 2011-2015?

Perumusan Masalah

Return dapat memberikan motivasi kepada investor setelah investor menanamkan modalnya diperusahaan. Apabila manajemen dapat mempertahankan kestabilan perusahaan, terutama dalam menghasilkan laba maka *return* yang dapat dibagikan oleh perusahaan akan stabil dan dalam jumlah yang besar. Kestabilan perusahaan dapat dilihat dari kinerja keuangan perusahaan dalam laporan keuangan yang dapat dianalisis oleh rasio keuangan. Dalam penelitian ini analisis rasio keuangan yang digunakan adalah *return on asset* (ROA), *debt to equity ratio* (DER)..

Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud Penelitian

Maksud penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data dan informasi mengenai pengaruh struktur *leverage* dan profitabilitas terhadap *return* saham pada PT. Adaro Energy dan PT. Indika Energy, serta sebagai dasar penulisan skripsi dan menjadi sarana untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dibangku kuliah dengan keadaan yang ada pada perusahaan dimasyarakat.

Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang akan diajukan dalam penelitian ini, maka tujuan penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis struktur *leverage* dan profitabilitas pada PT. Adaro Energy dan PT. Indika Energy tahun 2011-2015.
2. Untuk mengetahui *return* saham pada PT. Adaro Energy dan PT. Indika Energy tahun 2011-2015.
3. Untuk mengetahui pengaruh struktur *leverage* dan profitabilitas terhadap *return* saham pada PT. Adaro Energy dan PT. Indika Energy tahun 2011-2015.

Kegunaan Penelitian

Dalam penyusunan makalah proposal ini penulis menggunakan teori dari beberapa buku yang berhubungan dengan judul yang diteliti dengan menggunakan data-data perusahaan yang diperlukan. Sehingga penulis berharap hasil dari penelitian ini dapat memberikan kegunaan dan manfaat bagi banyak pihak, diantaranya sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Memberikan pemahaman lebih lanjut mengenai faktor fundamental yang patut dipertimbangkan agar dapat diperoleh *retrun* saham secara optimal.
 - b. Memberikan masukan kepada investor dan calon investor tentang pentingnya penilaian faktor-faktor yang mempengaruhi *retrun* saham untuk menentukan I nvestasi.
 - c. Menjadi referensi bagi peneliti yang tertarik melakukan kajian dan penelitian dibidang yang sama.

2. Kegunaan Operasional

- a. Bagi Penulis

Diharapkan menambah wawasan yang berkenaan dengan resiko pengambilan keputusan terhadap hutang yang digunakan perusahaan, dan tingkat profitabilitas yang dapat dihasilkan perusahaan, serta berguna bagi perkembangan ilmu akuntansi keuangan, khususnya pada perhitungan *return* saham yang dimiliki perusahaan.

b. Bagi Pembaca

Dengan adanya penulisan ini, penulis berharap dapat menambah wawasan dan pengetahuan pembaca,

serta dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian sejenis, dan dapat menjadi bahan masukan positif.

3. Kegunaan Praktek

Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan suatu saran dan masukan yang positif, juga dapat memberikan informasi yang dapat digunakan oleh investor sebagai dasar dalam menentukan untuk berinvestasi dalam suatu perusahaan. Serta membantu dalam memecahkan serta mengantisipasi masalah yang mungkin akan terjadi pada periode berikutnya. Dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk periode yang akan datang, sehingga kekurangan-kekurangan dimasa lalu dapat diperbaiki agar tujuan investor dalam suatu perusahaan dapat tercapai sesuai yang diharapkan.

TINJAUAN PUSTAKA

Struktur *Leverage*

Leverage merupakan rasio yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan dalam jangka panjang. Informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan dalam jangka panjang juga diperlukan dalam pengambilan keputusan dalam jangka pendek tidak selalu paralel dengan kondisi keuangan perusahaan dalam jangka panjang. Kondisi keuangan yang baik dalam jangka pendek tidak menjamin adanya kondisi keuangan yang baik juga dalam jangka panjang. Untuk itu pihak-pihak pengambil keputusan termasuk investor selain mempertimbangkan kondisi keuangan jangka pendek juga mempertimbangkan kondisi keuangan jangka panjang dalam hal ini adalah *leverage* perusahaan (Munawir, 2012: 81).

Tingkat rasio *leverage* yang besar menimbulkan keraguan akan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya dimasa depan. Hal ini dikarenakan sebagian dana yang diperoleh perusahaan akan digunakan untuk membiayai hutang sehingga dana untuk beroperasi akan semakin berkurang. Kreditor pada umumnya lebih menyukai *debt rasio* yang rendah angka rasionya karena jika terjadi likuidasi,

kerugian yang dialami kreditor dapat diminimalisir (Sawir,2011:28)

Menurut Syamsudin (2014: 72) *leverage* dapat dihitung melalui 3 pendekatan yaitu :

1. *Debt to Asset Ratio*

Rasio ini mengukur berapa besar asset perusahaan yang dibiayai oleh kreditor yang diperoleh dengan membandingkan total kewajiban dengan total asset. Rasio ini merupakan rasio yang paling menyeluruh karena memasukan proposi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang terhadap aset. Semakin tinggi rasio ini maka semakin besar perusahaan tersebut didanai dengan kreditor.

2. *Debt to Equity Ratio*

Rasio ini menunjukan suatu upaya untuk memperlihatkan proporsi relatif dari klaim pemberi pinjaman terhadap hak-hak kepemilikan dan digunakan sebagai ukuran peranan kewajiban (utang).

3. *Debt to Total Capitalization Ratio*

Rasio ini merupakan versi analisis proporsi kewajiban yang lebih mendalam yang melibatkan rasio kewajiban jangka panjang terhadap kapitalisasi. Kapitalisasi didefinisikan sebagai jumlah klaim jangka panjang terhadap perusahaan baik kewajiban maupun ekuitas pemilik yang tidak termasuk didalamnya kewajiban jangka pendek (kewajiban lancar).

Semakin tinggi *debt to equity ratio* (*DER*) semakin besar pula resiko keuangannya, ataupun sebaliknya semakin rendah rasio ini akan semakin rendah resiko keuangannya.

Rumus untuk mencari *debt to equity ratio* yaitu:

$$DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Profitabilitas

Winarno (2012), menyatakan bahwa “profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri”. Rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam

menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan asset dan modal saham yang tertentu (Mamduh, 2008: 83).

Rasio profitabilitas menjadi bentuk penilaian terhadap manajemen dalam mengelola kekayaan perusahaan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan. Hal ini berarti rasio profitabilitas menunjukan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan asset maupun modal perusahaan (Martono, 2011:40).

Pada dasarnya profitabilitas dibedakan menjadi beberapa macam rasio yang secara umum digunakan untuk mengukur profitabilitas perusahaan, diantaranya *return on asset (ROA)*, *profit margin*, *return on equity (ROE)*, *return on investement (ROI)*. Dalam penelitian ini, tingkat profitabilitas diukur dengan *return on asset (ROA)*.

Menurut Harahap (2009:316) menyatakan bahwa *return on investment* merupakan rasio yang menunjukan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROI juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya.

Menghitung *return on asset* adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Return on asset yang positif menunjukan bahwa dari aktiva yang dipergunakan untuk operasional perusahaan mampu memberikan laba bagi perusahaan. Sebaliknya apabila *return on asset* yang negatif menunjukan bahwa dari total aktiva yang dipergunakan perusahaan mendapatkan kerugian.

Kerangka Pemikiran

Struktur *leverage* sebagai X₁ dari kajian pustaka diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian struktur *leverage* atau rasio hutang adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang dan jangka pendek, hal ini sangat penting bagi seorang kreditor karena akan menunjukan posisi keuangan perusahaan.

Menurut Brigham dan Houston (2010:140) rasio *leverage* merupakan rasio yang mengukur sejauh mana perusahaan menggunakan pendanaan melalui hutang perusahaan untuk membayar hutang jangka pendek maupun utang jangka panjang–total kewajiban. (*financial leverage*). Rasio ini mengukur kemampuan menyeluruh.

Rasio Profitabilitas sebagai X_2 berdasarkan kajian pustaka maka dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas adalah rasio yang menghubungkan laba perusahaan dengan aktiva atau modal perusahaan untuk membantu perusahaan dalam membuat suatu kebijakan dan mengambil keputusan yang akan dilakukan oleh perusahaan.

Brigham dan Houston (2009:197) menyatakan bahwa “Profitabilitas adalah hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan”. Dapat dikatakan bahwa Rasio Profitabilitas adalah rasio yang mengukur efektivitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Rasio Profitabilitas ada beberapa macam yang secara umum digunakan untuk mengukur profitabilitas perusahaan, diantaranya *return on asset (ROA)*, *profit margin*, *return on equity (ROE)*, *return on investment (ROI)*. Dalam penelitian ini, tingkat profitabilitas diukur dengan *return on asset (ROA)*.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan *return total*, merupakan *return* keseluruhan dari suatu investasi dalam suatu periode tertentu. Rumus ini digunakan karena investor cenderung memilih *capital gain* (dititik beratkan pada investasi jangka pendek) tidak hanya melihat dividen yang diperoleh jika investor melakukan investasi jangka panjang, selain itu berdasarkan data penelitian hanya sebagian perusahaan yang membagikan dividen kepada pemegang saham

Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan sementara terhadap identifikasi masalah yang perlu diuji kebenarannya. Hipotesis merupakan suatu awal dari persepsi penulis

terhadap identifikasi masalah penelitian. Berdasarkan perumusan dan identifikasi masalah yang ditemukan sebelumnya, maka penulis dapat menetapkan hipotesis sebagai berikut :

1. *Return on asset (ROA)*, *debt to equity ratio (DER)* pada PT. Adaro Energy dan PT. Indika Energy Tahun 2011-2015 mengalami fluktuasi ke arah yang lebih baik.
2. *Return* saham pada PT. Adaro Energy dan PT. Indika Energy Tahun 2011-2015 mengalami fluktuasi ke arah yang lebih baik.
3. *Return on asset (ROA)*, *debt to equity ratio (DER)* berpengaruh signifikan baik secara simultan maupun persial terhadap *return* saham pada PT. Adaro Energy dan PT. Indika Energy Tahun 2011-2015.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah verifikatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menguji secara matematis dugaan mengenai adanya hubungan antar variabel dari masalah yang sedang diselidiki di dalam hipotesis. Penelitian ini untuk menguji kebenaran suatu hipotesis dimana dalam penelitian ini yang akan diuji adalah pengaruh *struktur leverage* dan profitabilitas terhadap *return saham* pada PT. Adaro Energy dengan PT. Indika Energy Tahun 2011-2015.

Objek, Unit Analisis dan Lokasi Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini yang menjadi objek penelitian adalah tingkat *return on asset (ROA)*, tingkat *debt to equity ratio (DER)* dan *Return* saham pada PT. Adaro Energy dan PT. Indika Energy periode 2011-2015 yang merupakan perusahaan yang bergerak di sektor pertambangan.

Jenis dan Sumber Data Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penyusunan makalah ini adalah statistik kuantitatif, yaitu suatu teknik penelitian yang digunakan terhadap penelitian yang bersifat kuantitatif atau dalam bentuk angka dan bisa diukur atau dihitung. Penelitian ini mencakup tentang tingkat *return on asset (ROA)*, tingkat *debt*

to equity ratio (DER) dan return saham yang mencakup, total utang, total ekuitas, total aktiva, harga saham serta implementasi untuk memperoleh gambaran tentang tingkat return on asset (ROA), tingkat debt to equity ratio (DER) dan return saham. Pengkajian tingkat besaran hubungan atau keterpengaruhan antara tingkat return on asset (ROA), tingkat debt to equity ratio (DER) dan return saham dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif, yaitu menggunakan metode statistik regresi linier berganda, uji F, uji T.

Operasionalisasi Variabel

Untuk memudahkan proses analisis, maka terlebih dahulu penulis mengklasifikasikan variabel penelitian kedalam dua kelompok, yaitu :

Variabel independen (variabel bebas)

Merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain (*variable dependent*), setiap terjadi perubahan terhadap variabel independen maka variabel dependent dapat terpengaruh atas perubahan tersebut. Dalam penelitian ini yang merupakan variabel independen adalah tingkat return on asset (ROA), tingkat debt to equity ratio (DER) perusahaan.

Variabel Dependent (variabel terikat)

Merupakan variabel terikat atau tidak bebas yang keberadaannya dipengaruhi variabel lain (*variabel independen*) atau variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang merupakan variable dependen adalah tingkat return saham perusahaan.

Kedua variabel tersebut selanjutnya dapat dioperasionalkan dan dituangkan dalam bentuk tabel seperti berikut :

Variabel/Sub Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Profitabilitas	ROA	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
Leverage	DER	$\frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
Return Saham	Return	$\text{Capital gain (loss)} = \frac{(P_N - P_{N-1})}{P_{N-1}}$	Rasio

HASIL PENELITIAN

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis tentang pengaruh struktur leverage dan profitabilitas terhadap return saham pada PT. Adaro Energy dan PT.

Indika Energy tahun 2011-2015 maka dapat dilakukan pembahasan sebagai berikut :

Pengaruh struktur leverage pada PT Adaro Energy dan PT Indika Energy

Berdasarkan hasil penelitian pada uji t yang dilakukan penulis, dapat disimpulkan bahwa struktur leverage memiliki pengaruh terhadap return saham karena nilai Sig. DER sebesar $0,179 > \alpha (0,05)$, artinya bahwa semakin tinggi rasio debt to equity ratio maka semakin tinggi risiko yang ditimbulkan akibat dari penggunaan hutang sebagai sumber pembiayaan.

Pengaruh Profitabilitas atas aktiva Terhadap return saham

Berdasarkan hasil penelitian pada uji t yang penulis lakukan, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas atas aktiva (ROA) berpengaruh positif terhadap return saham karena nilai Sig. yang dihasilkan ROA sebesar $0,07 > \alpha (0,05)$ dan nilai beta sebesar 17,248. Hal ini menjelaskan bahwa semakin besar nilai ROA, menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik pula, karena tingkat pengembalian investasi semakin besar.

Pengaruh struktur leverage dan Profitabilitas atas aktiva terhadap return saham

Berdasarkan hasil penelitian pada uji f yang dilakukan penulis, dapat disimpulkan bahwa struktur leverage dan profitabilitas secara serentak berpengaruh terhadap return saham, Karena F hitung $18,726 > F \text{ tabel } 4,10$ maka kesimpulannya adalah H_0 ditolak yang memiliki arti bahwa struktur leverage dan profitabilitas secara serentak berpengaruh terhadap return saham

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis rasio menggunakan DER dan ROA maka dapat diketahui tingkat persentase dari struktur leverage yang digunakan dan tingkat persentase dari kemampuan yang berasal dari total aktiva yang dimiliki PT. Adaro Energy dan PT. Indika Energy tahun 2011-2015. Sehingga dapat disimpulkan bahwa struktur leverage pada PT. Adaro Energy menghasilkan rasio DER sebesar $1,317 > 1,290$ dibandingkan dengan hasil rasio DER

yang dihasilkan oleh PT. Indika Energy dengan hasil rasio DER tahun 2011-2015. Dan profitabilitas atas aktiva pada PT. Adaro Energy menghasilkan rasio ROA sebesar $0,10 > 0,37$ dibandingkan dengan hasil rasio ROA yang dihasilkan oleh PT. Indika Energy dengan nilai rata-rata ROA tahun 2011-2015.

Berdasarkan analisis return saham maka dapat diketahui tingkat persentase dari return saham yang digunakan yang berasal dari harga saham yang dimiliki PT. Adaro Energy dan PT. Indika Energy tahun 2011-2015. Sehingga dapat disimpulkan bahwa return saham pada PT. Adaro Energy menghasilkan return saham sebesar $-0,06 < 1,17$ dibandingkan dengan hasil return saham yang dihasilkan oleh PT. Indika Energy dengan nilai rata-rata return saham tahun 2011-2015.

Hasil penelitian membuktikan dimana nilai signifikan *Debt to Equity Ratio* (DER) lebih besar dari 0,05 dimana nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa *Debt To Equity Ratio* (DER) secara parsial memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap retur saham. Dan nilai signifikan *Return on Asset* (ROA) lebih besar dari 0,05 dimana nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa *Return on Asset* (ROA) secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap retur saham. Sedangkan nilai signifikan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return on Asset* (ROA) secara simultan berpengaruh positif terhadap return saham karena $F_{hitung} > F_{tabel}$.

Saran

Berdasarkan hasil dari kesimpulan penelitian, maka penulis dapat menguraikan saran sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan

Dengan melihat kondisi keuangan pada PT. Adaro Energi dan PT. Indika Energy yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 yang dicerminkan melalui rasio keuangan perusahaan, maka dalam hal ini penulis menyarankan bahwa sebaiknya perusahaan tetap menjaga kinerja yang baik seperti pengelolaan hutang yang cukup. Dan penjualan yang terus meningkat setiap tahunnya dengan biaya-

biaya yang diusahakan tetap efisien sehingga laba yang diperoleh perusahaan akan tetap naik dari tahun ke tahun. Selain itu, perusahaan harus lebih meningkatkan kinerjanya dalam pengelolaan atas asetnya agar nilai *return* saham semakin meningkat dari tahun ke tahun. Dengan tetap menjaga kinerjanya, PT. Adaro Energy dan PT. Indika Energy akan mampu menarik minat investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Dalam penelitian ini penulis hanya menerapkan tiga variabel yaitu struktur *leverage*, profitabilitas atas aktiva dan *return* saham sebagai fokus penelitian yang dilakukan, sedangkan masih banyak rasio-rasio kinerja keuangan lainnya yang lebih dapat diandalkan namun tidak diterapkan dalam penelitian ini. Oleh karena itu penulis menyarankan bagi penelitian selanjutnya untuk lebih selektif dalam menentukan variabel yang akan digunakan dalam penelitiannya. Sehingga diharapkan pada penelitian selanjutnya bermanfaat khususnya untuk mahasiswa/I yang sedang melakukan penelitian, dan juga untuk para pengguna penelitian tersebut.

3. Bagi Investor

Sebelum memutuskan untuk berinvestasi pada suatu perusahaan yang telah *go public*, sebaiknya melakukan analisis terlebih dahulu agar tidak salah memilih perusahaan sehingga dapat memaksimalkan keuntungan dari investasi saham. Namun ketika menganalisis suatu perusahaan jangan terbatas hanya dengan menggunakan rasio keuangan saja, tetapi investor perlu memperhatikan analisis laporan keuangan yang lain, analisis teknikal dan analisis fundamental, maupun analisis terhadap faktor-faktor lain, yang dapat mempengaruhi tingkat *return* saham, seperti informasi yang tersedia mengenai perusahaan dan keadaan perekonomian dalam negeri maupun internasional

DAFTAR PUSTAKA

Agnes Sawir. 2009. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Gramedia, Jakarta.

Brigham, Eugene F., dan Joel F. Houston. 2009. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedelapan. Alih Bahasa : Dodo Suharto. Erlangga, Jakarta.

Brigham, Eugene F., dan Joel F. Houston. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Essentials Of Financial Management*. Buku 1. Edisi 11, Salemba Empat, Jakarta.

Fakhrudin dan Tjiptono Darmadji, 2011. *Pasar Modal Di Indonesia*. Edisi Ketiga. Salemba Empat, Jakarta.

Harahap, Sofyan Syafri. 2009. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Hartono. 2009. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta. BPFE.

Mamduh, M.Hanafi dan Abdul Halim, *Analisis laporan Keuangan*, UPP AMP YKPN, Yogyakarta. 2008.

Martono. 2010. *Bank dan Lembaga Keuangan*, Ekonosia, Jakarta.

Munawir, S. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*, Liberty, Yogyakarta.

Syamsuddin, Lukman. 2014. *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi Dalam Perencanaan, Pengawasan, Dan Pengambilan Keputusan*. PT. Rajagrafindo Persada, Jakarta.

Winarno, Dede. 2012. *Pengaruh Profitabilitas, Struktur modal, Dan Operating Cash Flow, Terhadap Return Saham*. Skripsi: Universitas Negeri Padang